

## BAB V

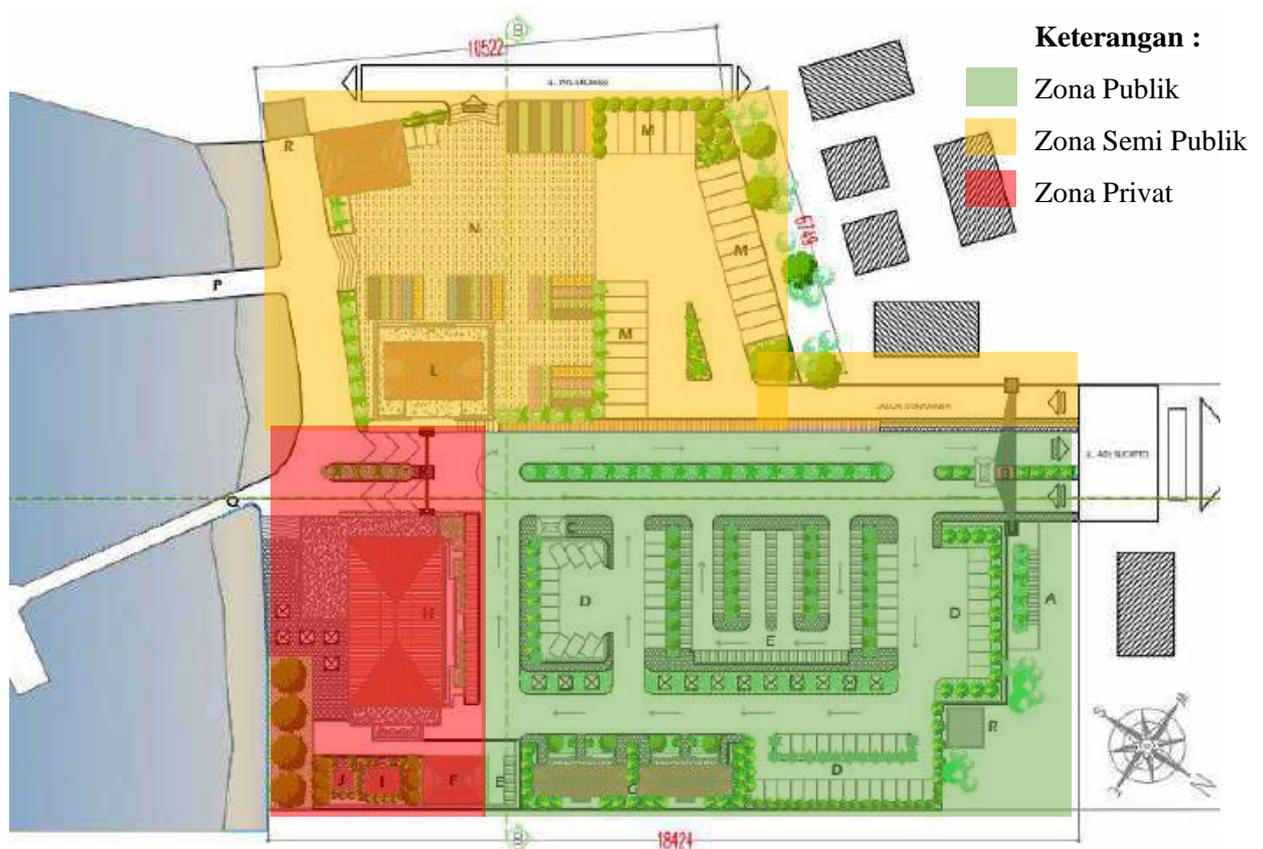
### KONSEP

#### 5.1 Konsep Tapak

##### 5.1.1 Zoning

Zona terbentuk berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

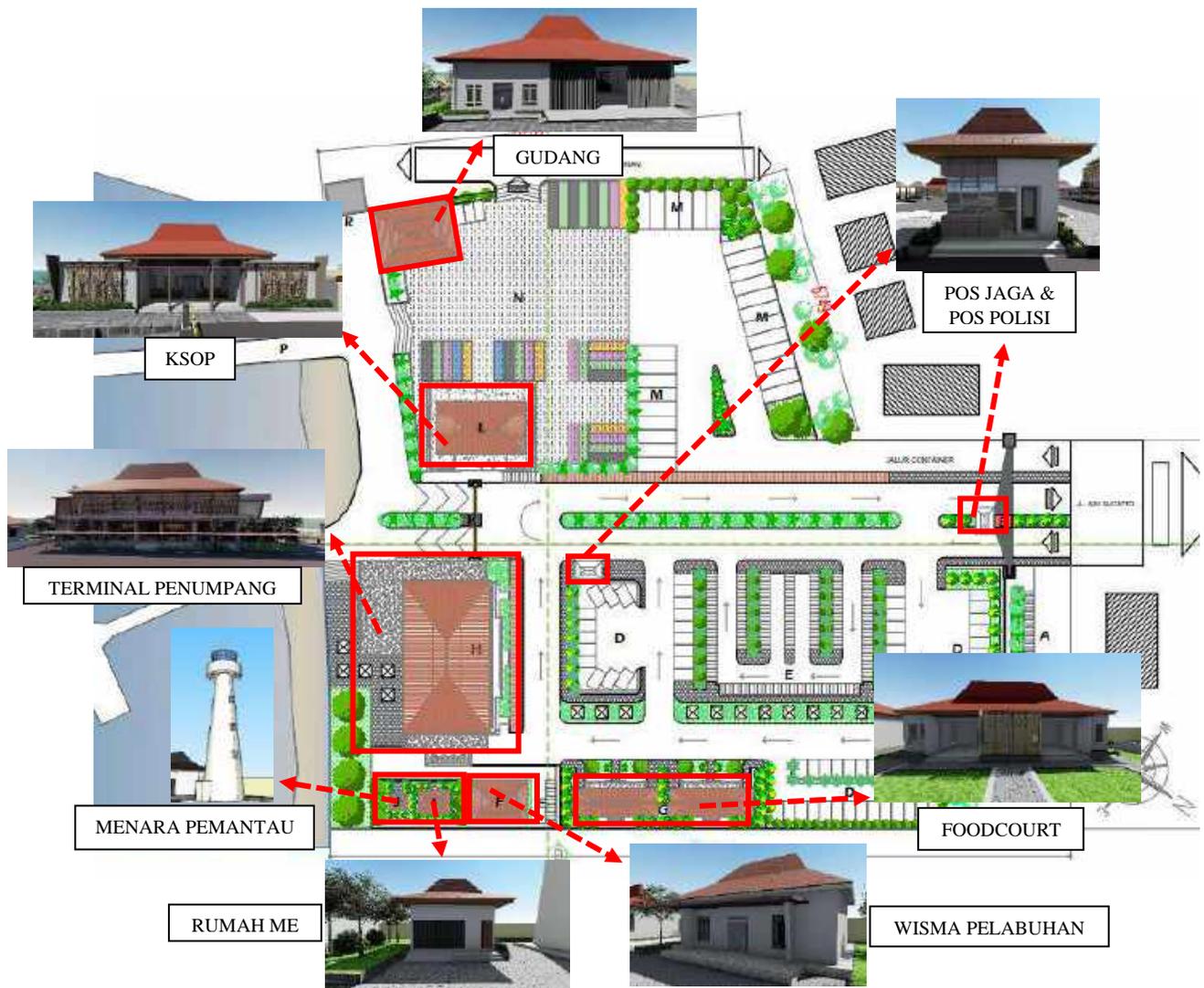
- Adanya keterkaitan antara zona (zona publik, zona semi publik, dan zona privat)
- Zona publik merupakan area terbuka , karena pada area tersebut terdapat fasilitas yang bersifat terbuka dan menerima para pengantar/ penjemput yang datang, yaitu pos jaga, area parkir motor dan mobil, halte, gazebo serta foodcourt.
- Zona semi publik terletak menyebar pada bagian-bagian atau zona yang diperlukan, seperti kantor pengelola, dermaga, area peti kemas, juga gudang.
- Pada zona privat hanya terdapat fasilitas yang dapat dijangkau oleh pengelola dan penumpang. Beberapa fasilitas tersebut antara lain terminal penumpang, wisma pelabuhan, rumah me , dan menara pemantau.



Gambar 58. Konsep penzoningan  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

### 5.1.2 Pola Tata Massa

Pola tata massa yang direncanakan adalah kombinasi antara pola tata massa linier dan cluster dari pola tapak kampung adat Nggela dimana penataan massa bangunan lebih fleksibel, juga persamaan pada bentuk atap dan penerapan motif pada fasad bangunan sehingga tidak menimbulkan kesan vocal point di dalam kawasan pelabuhan snediri, juga disesuaikan dengan bentuk tapak dari pelabuhan sendiri, sehingga masing – masing bangunan mudah diakses dan tidak terkesan kaku.

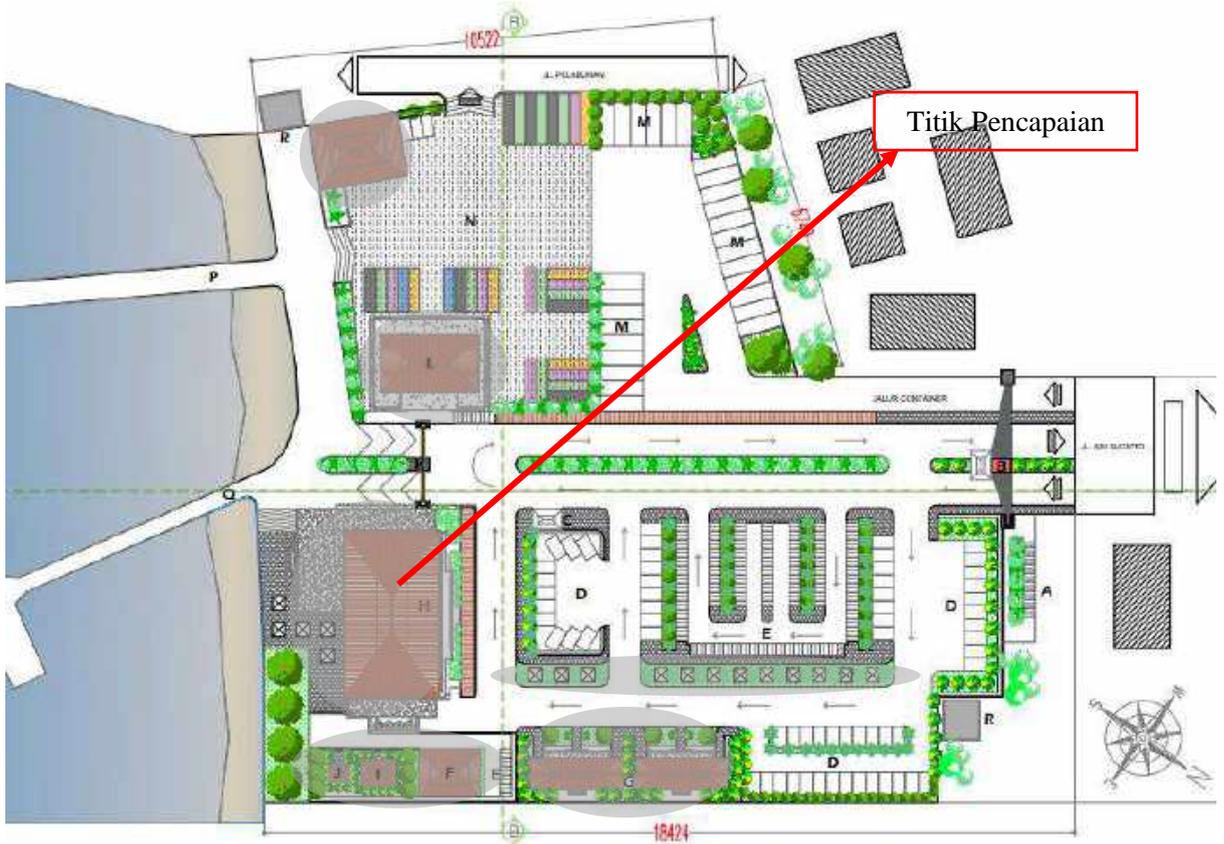


Gambar 59. Konsep Pola Tata Massa  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

### 5.1.3 Pencapaian

Pencapaian disini berfungsi untuk akses pencapaian ke tapak yang dapat dijangkau oleh pengantar /penjemput, penumpang maupun pengelola terminal pelabuhan Ippi, baik menggunakan kendaraan ataupun tidak. Pencapaian yang

diterapkan merupakan pencapaian langsung, sehingga lebih mudah menjangkau fasilitas yang ada.



*Gambar 60. Konsep Pencapaian  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021*

#### 5.1.4 Sirkulasi

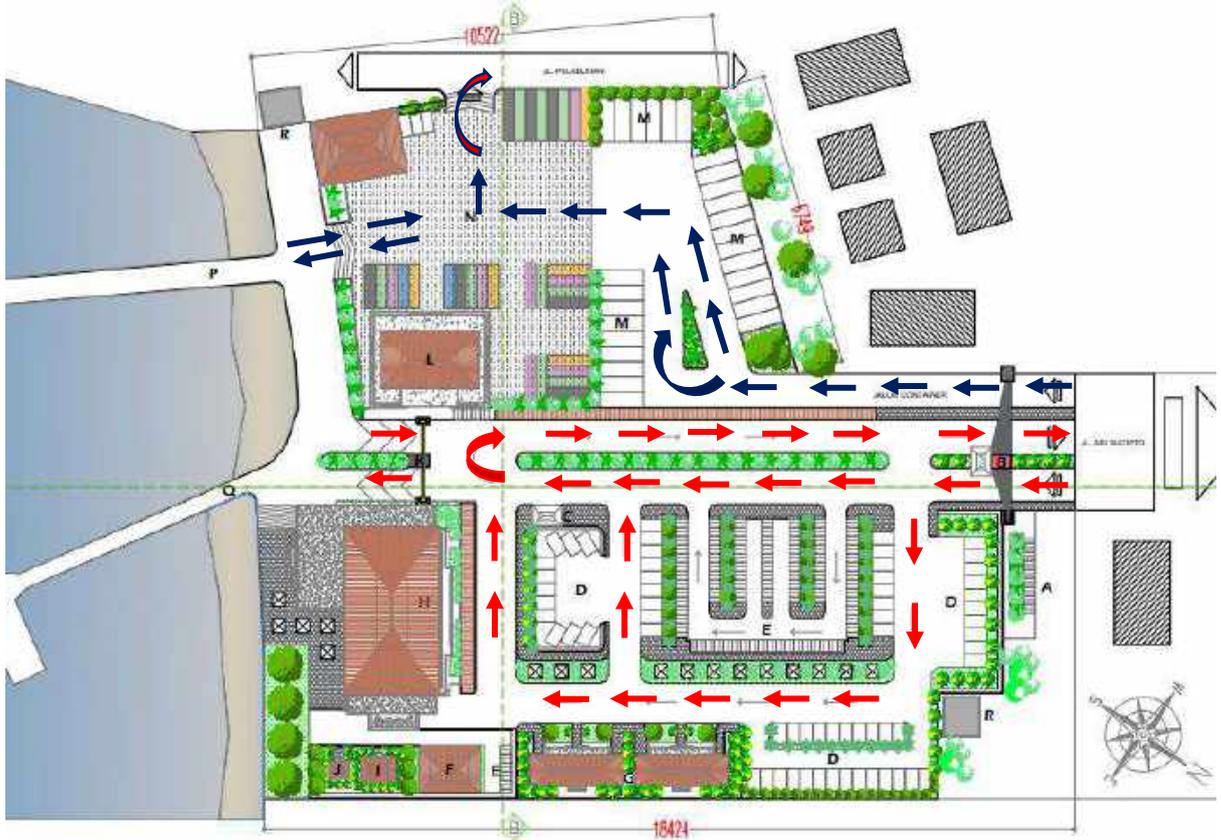
Perlu adanya pola sirkulasi yang mampu mengatur 2 bagian sirkulasi terminal pelabuhan Ippi yakni sirkulasi darat dan laut yang meliputi manusia dan kendaraan

- Sirkulasi Darat

Dilihat dari kondisi terkini, lokasi perlu adanya pembeda jalur baik yang pejalan kaki maupun yang berkendara. Untuk itu, pada sirkulasi ini akan diterapkan pola linier sehingga sepanjang jalur yang dilalui menjadi lebih jelas dan terarah.

- Sirkulasi Laut

Sesuai dengan keadaan yang dilihat pada terminal pelabuhan Ippi, bahwa belum adanya pemisah jalur antara manusia yang berperan sebagai penumpang dan juga kendaraan dalam waktu yang sama melakukan kegiatan bongkar muat ataupun ikut berlayar. Untuk itu, sirkulasi ini juga perlu diterapkan sirkulasi linier yang lebih terarah, sehingga dalam waktu yang bersamaan, manusia dan kendaraan tidak saling menghambat satu sama lain dalam perjalanan menuju kapal.



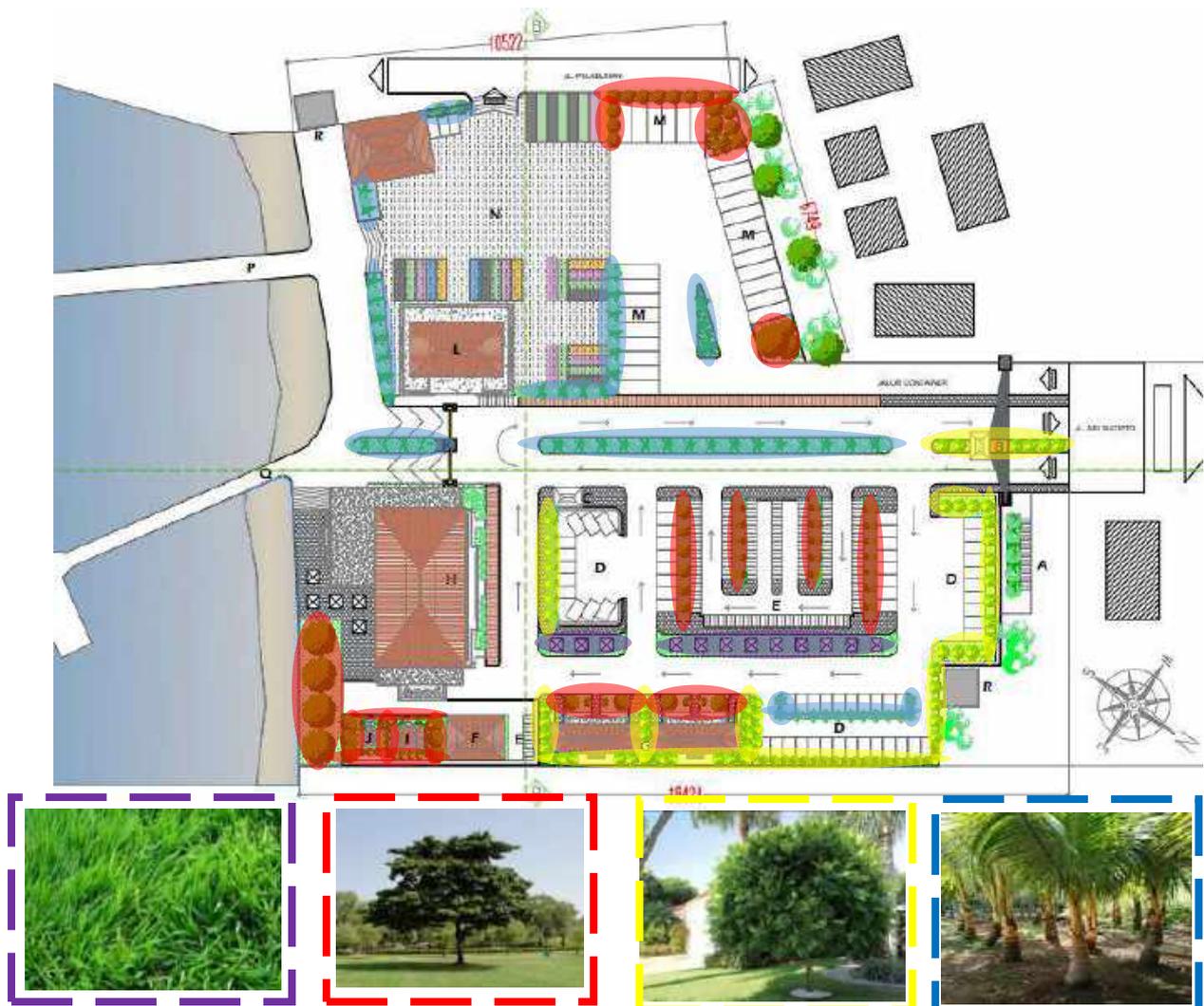
Gambar 61. Konsep Sirkulasi  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

### 5.1.5 Penutup Permukaan

Seperti yang sudah diketahui sebelumnya, di beberapa titik area pelabuhan tidak diberlakukan hal yang sama yakni tetap membiarkan kondisi alami penutup permukaan yakni tanah kosong, oleh karena itu berdasarkan analisa, , beberapa alternatif material penutup tanah yang dipilih antara lain : *paving block yang ditempatkan di area pejalan kaki*, rabat beton ditempatkan di area peti kemas, aspal menutupi semua area jalan masuk dan keluar juga parkir, serta rumput yang ditempatkan di beberapa area taman dalam kawasan terminal.

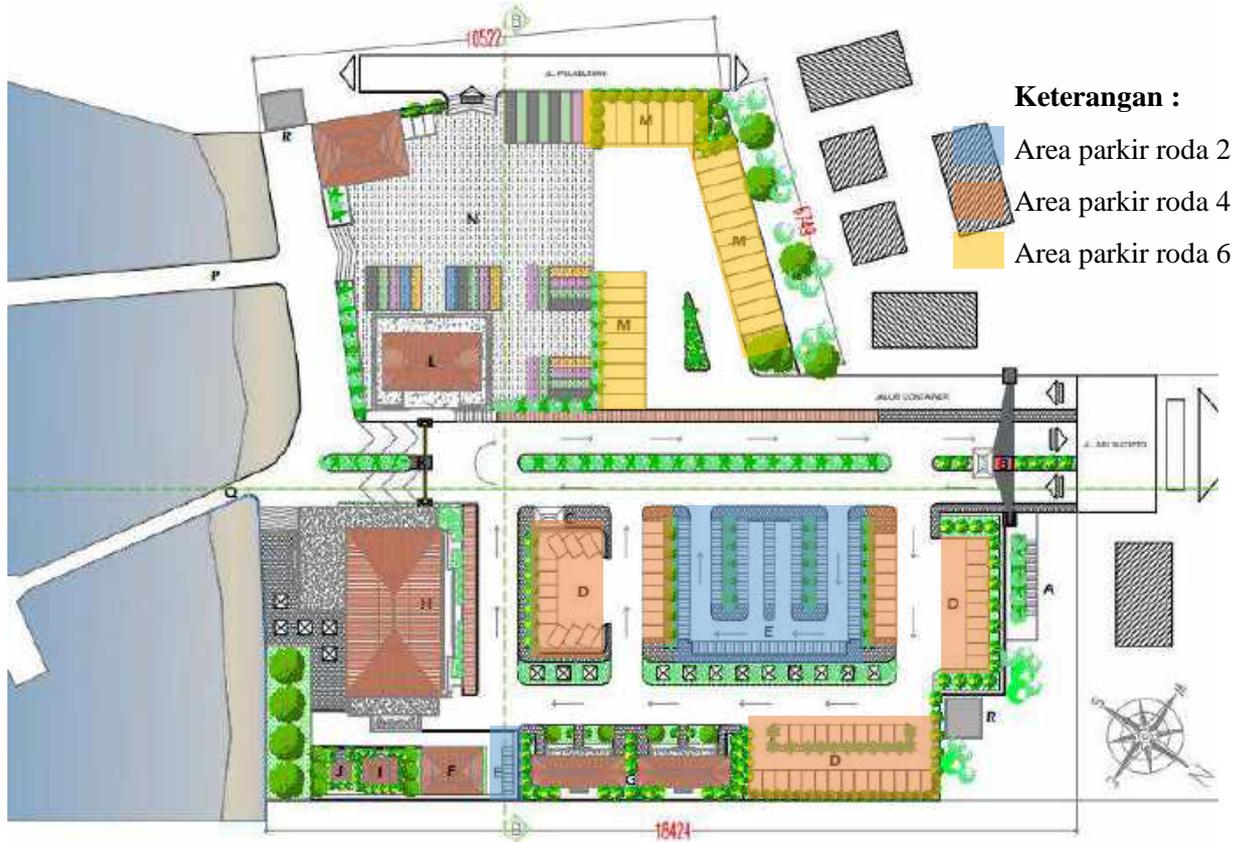
### 5.1.6 Vegetasi

Banyak pohon maupun rumput tidak ditata dengan baik sehingga menyebabkan keadaan tapak menjadi kering dan gersang. Oleh karena itu, perlu adanya penataan ulang dan menghadirkan vegetasi yang sesuai dan dapat ditempatkan pada kawasan terminal pelabuhan Ippi. Dengan menghadirkan jenis vegetasi yang berfungsi sesuai dengan sirkulasi tapak dan tata massa bangunan. Dengan



Gambar 62. Konsep vegetasi  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

5.1.7 Parkir

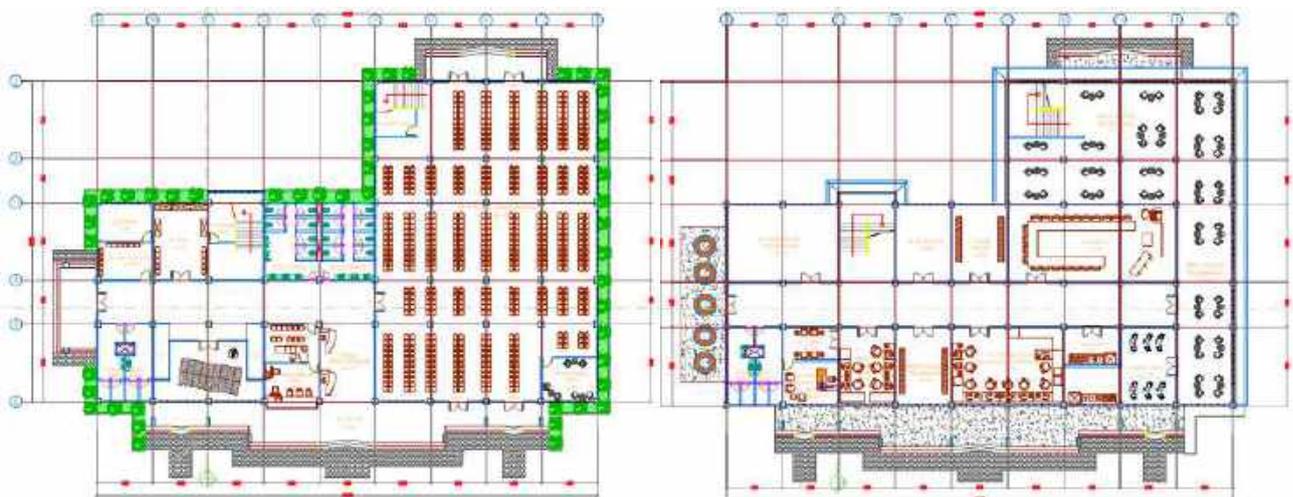


Gambar 63. Konsep parkir  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

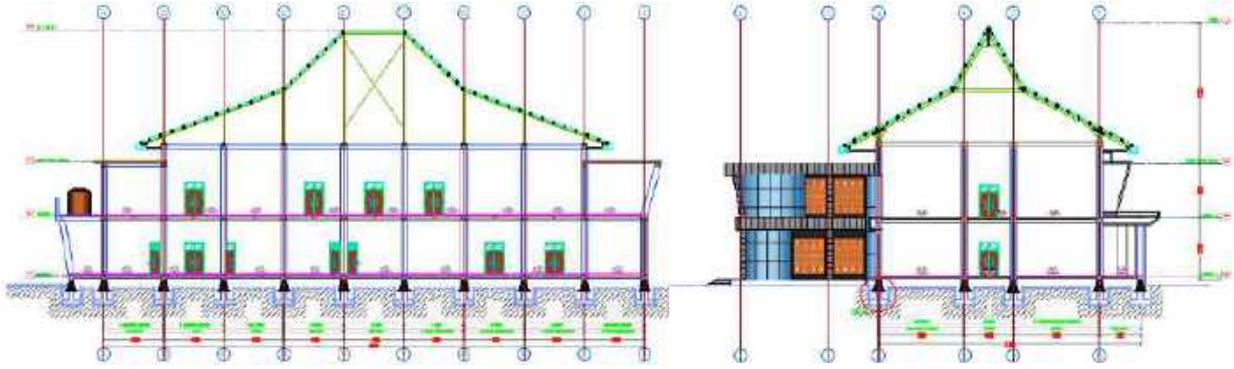
5.2 Konsep Bangunan

5.2.1 Bentuk dan Tampilan

1. Terminal Penumpang



Gambar 64. Denah L.1 dan L.2 Terminal Penumpang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 65. Potongan Terminal Penumpang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

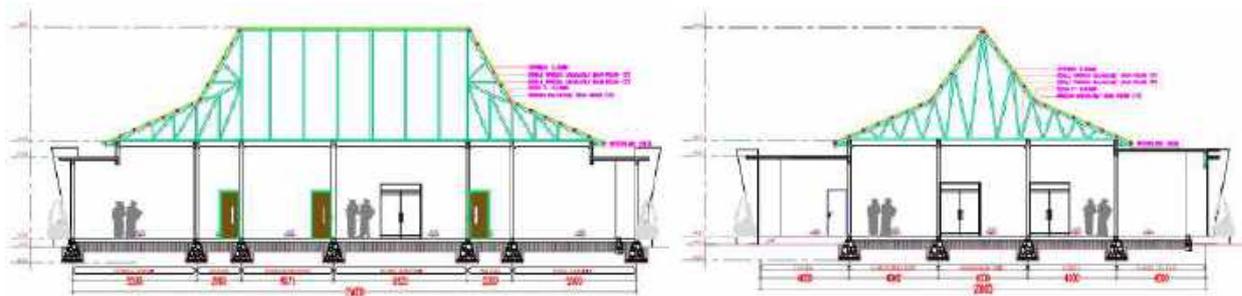


Gambar 66. Tampak Terminal Penumpang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

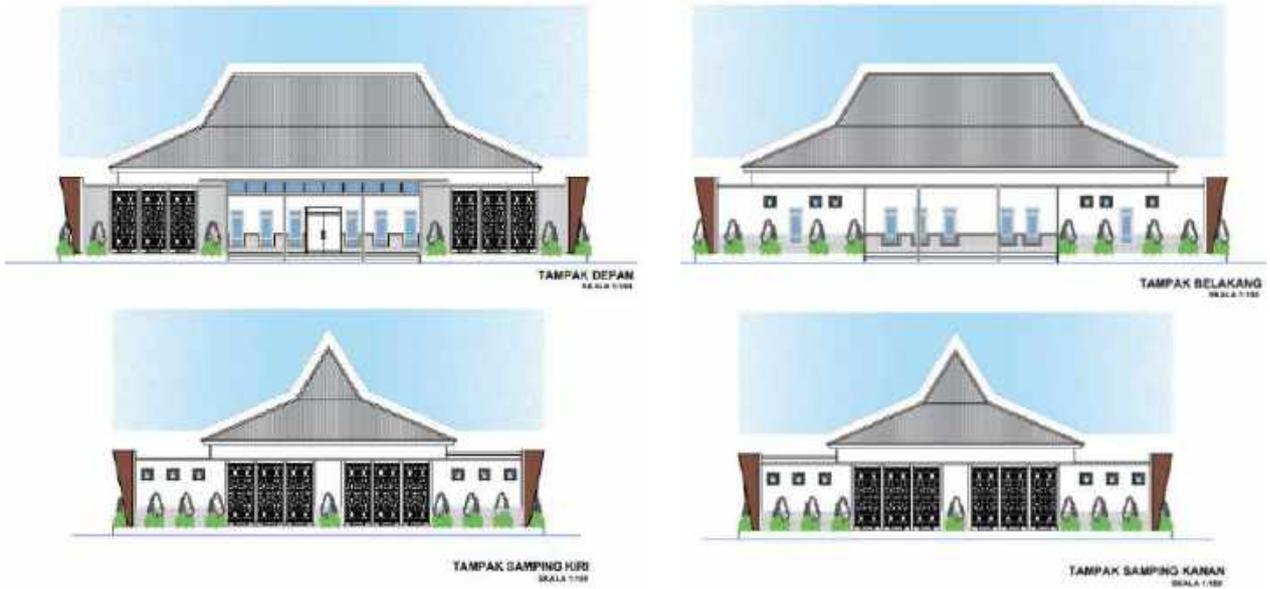
2. Kantor Kesyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan



Gambar 67. Denah Kantor keSyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

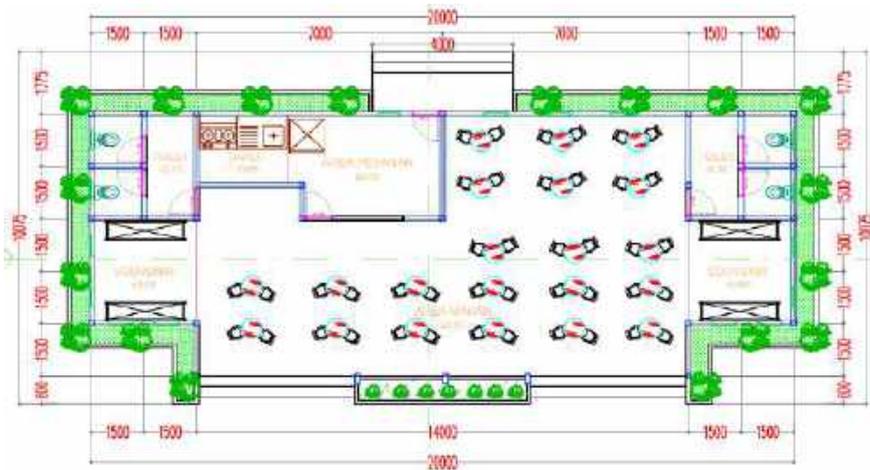


Gambar 68. Potongan Kantor keSyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

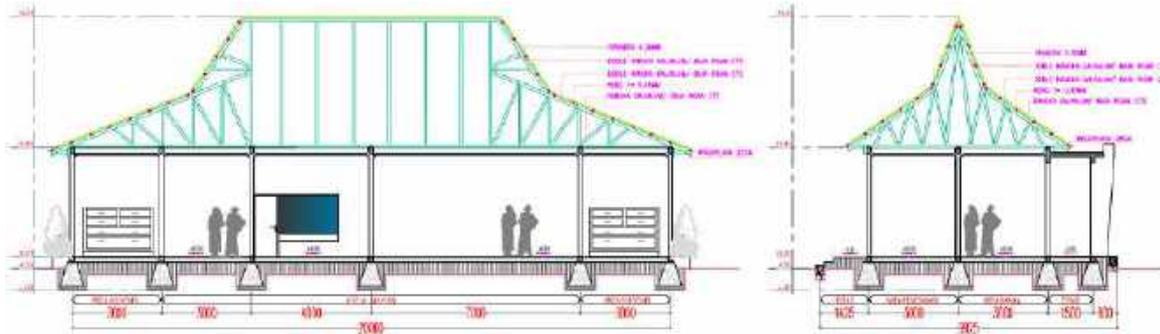


Gambar 69. Tampak Kantor keSyahbandaraan dan Otoritas Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

### 3. Food Court



Gambar 70. Denah Food Court  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

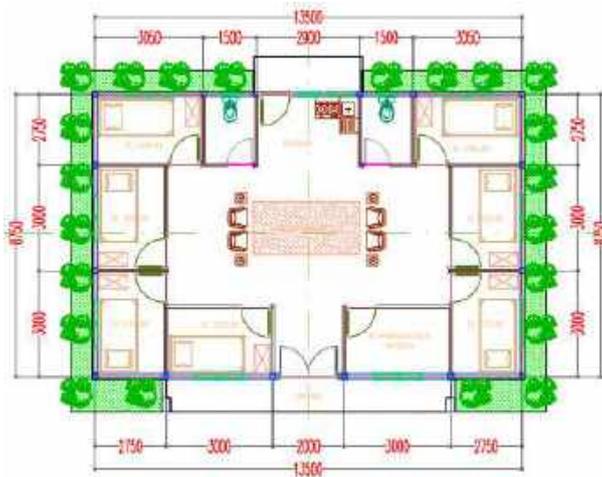


Gambar 71. Potongan Food Court  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

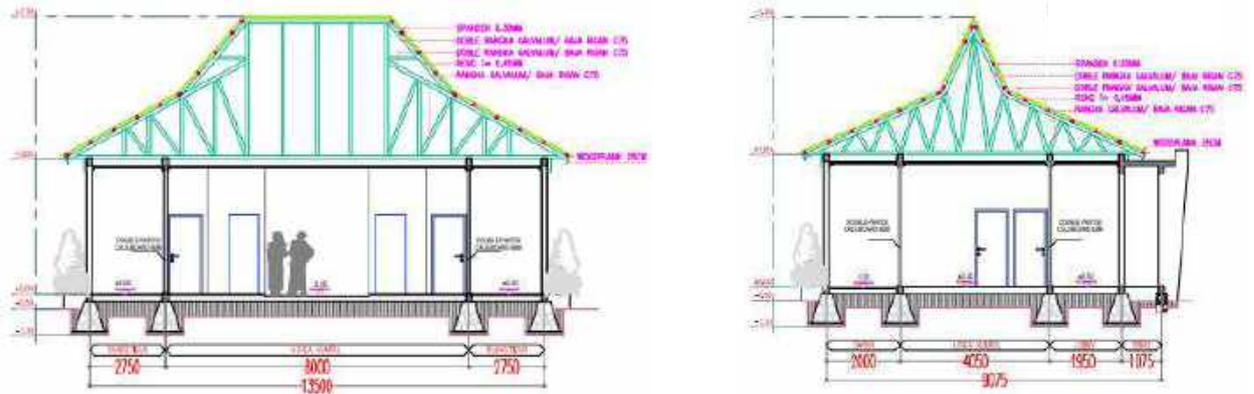


Gambar 72. Tampak Food Court  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

#### 4. Wisma Pelabuhan



Gambar 73. Denah Wisma Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 74. Potongan Wisma Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

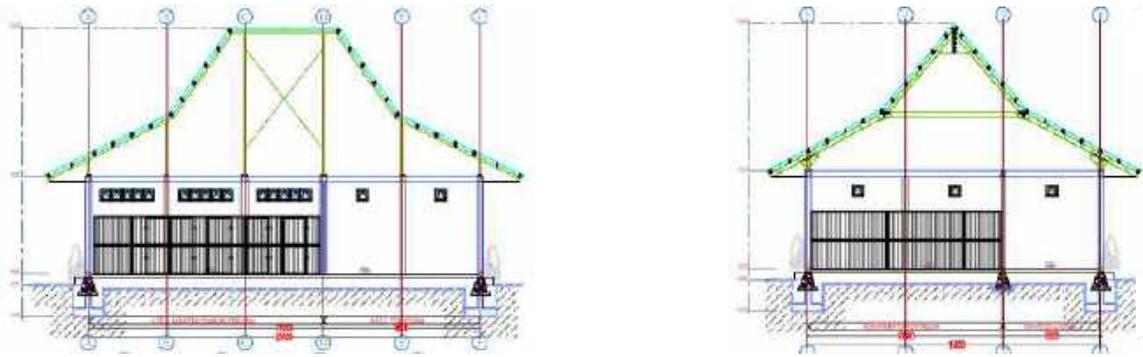


Gambar 75. Tampak Wisma Pelabuhan  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

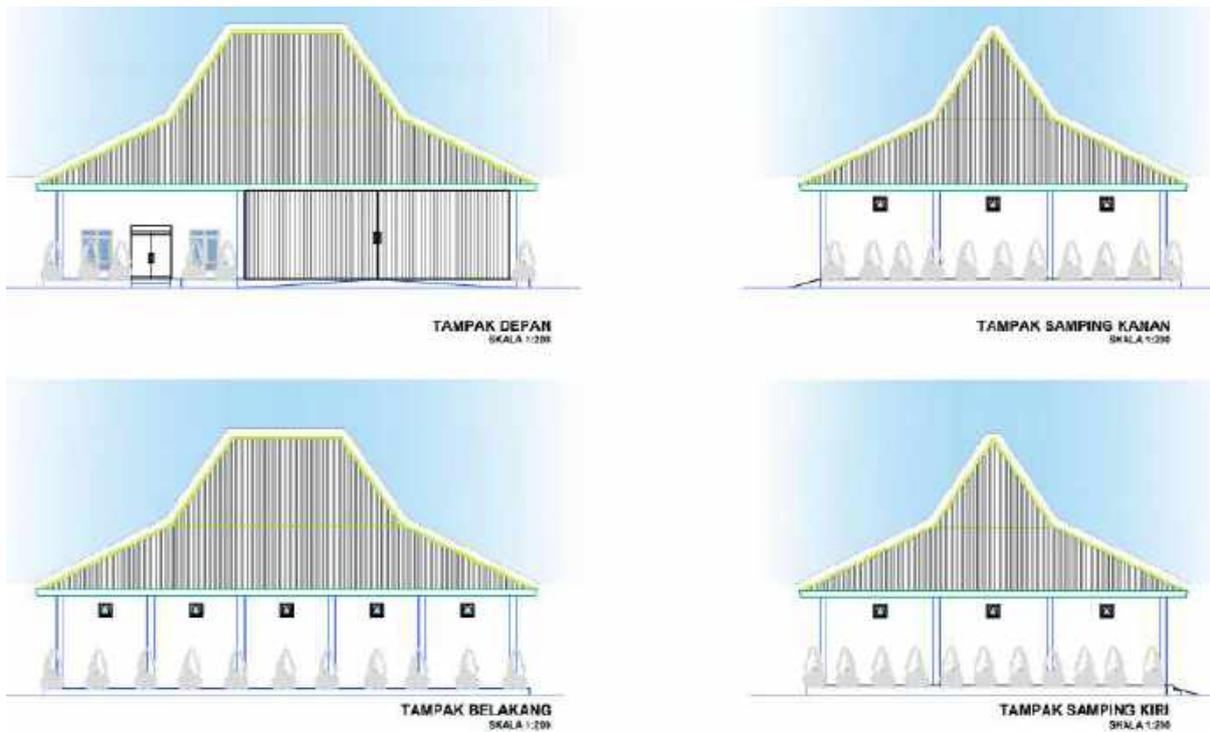
## 5. Gudang



Gambar 76. Denah Gudang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 77. Potongan Gudang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 78. Tampak Gudang  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

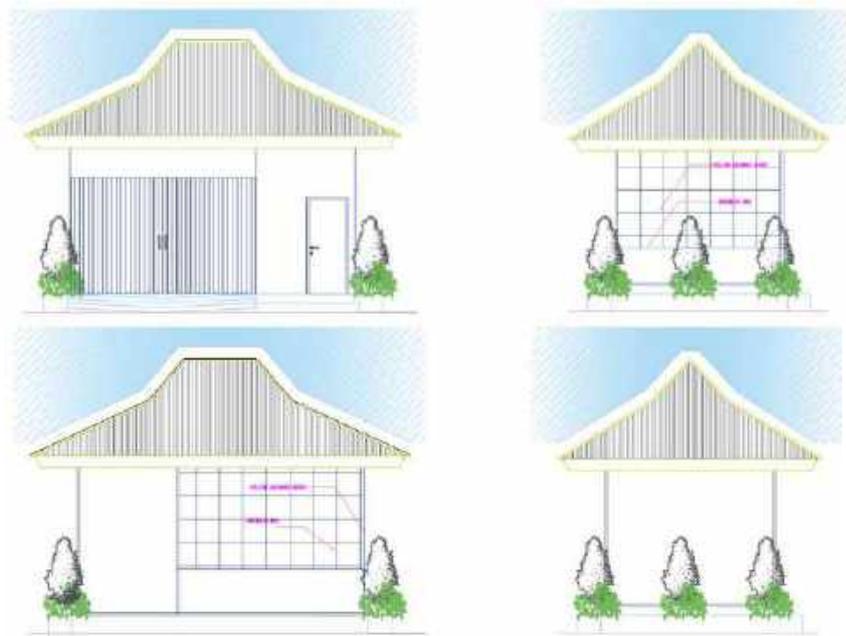
## 6. Rumah ME



Gambar 79. Denah dan Potongan Rumah ME  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 80. Potongan Rumah ME  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

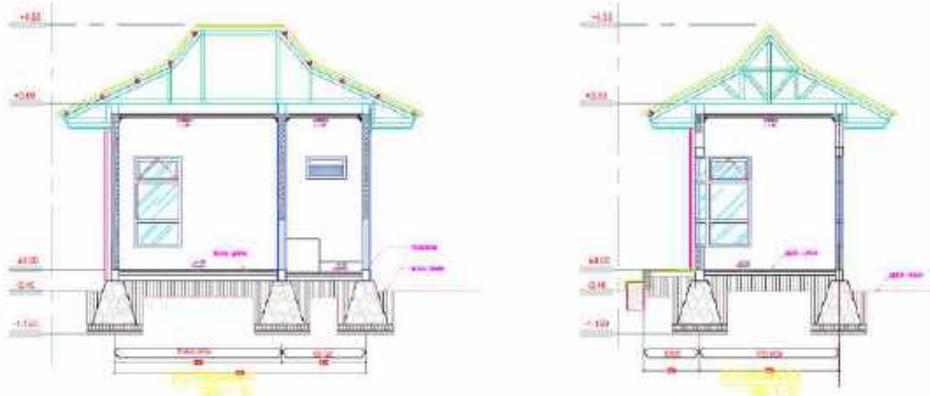


Gambar 81. Tampak Rumah ME  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

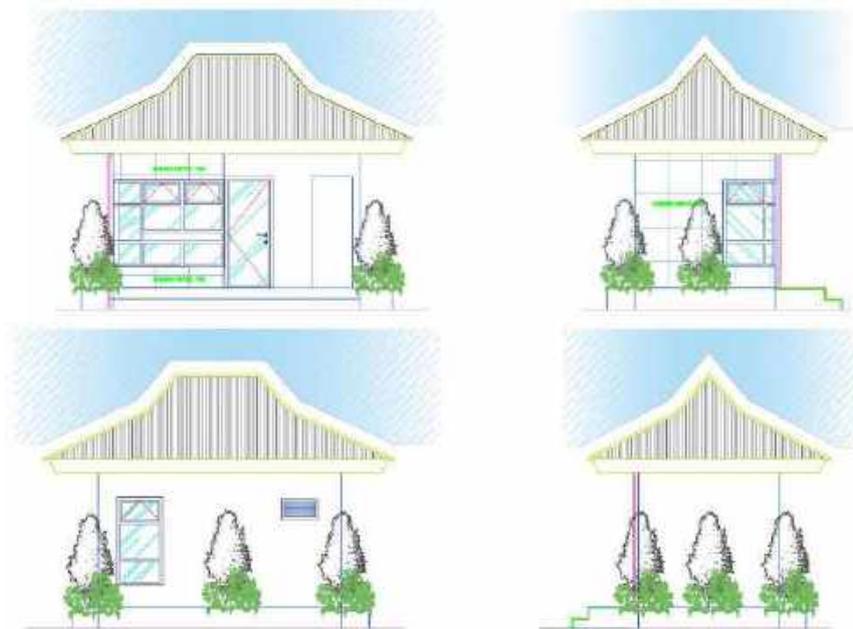
## 7. Pos Jaga dan Pos Polisi



Gambar 82. Denah dan Potongan Pos Jaga dan Pos Polisi  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

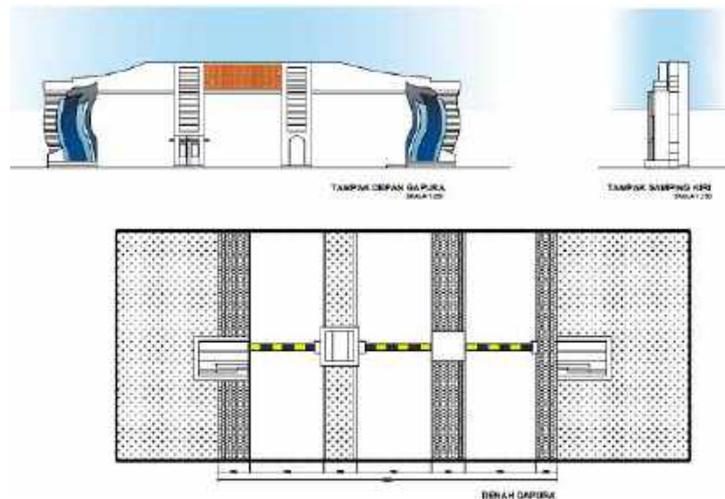


Gambar 83. Potongan Pos Jaga dan Pos Polisi  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 84. Denah dan Potongan Pos Jaga dan Pos Polisi  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

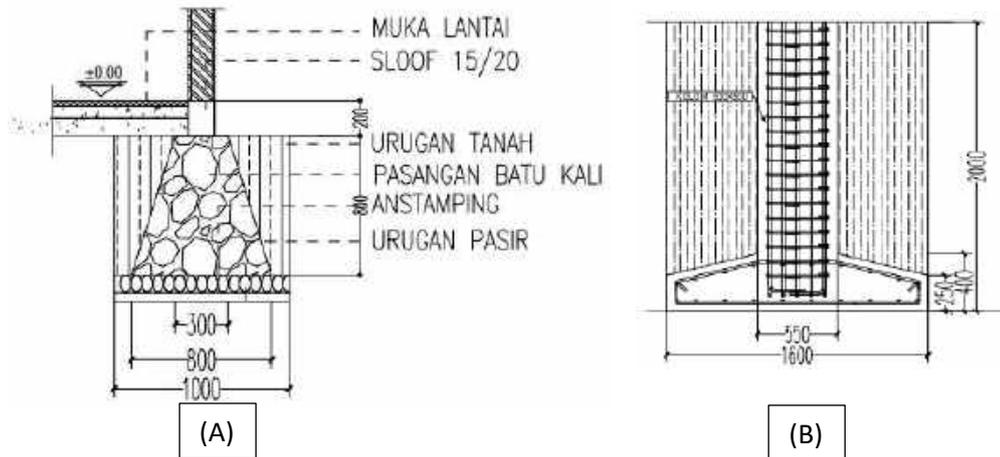
## 8. Gapura



Gambar 85. Denah dan Tampak Gapura  
 Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

## 5.2.2 Struktur dan Konstruksi

### 1. Struktur Bawah (*Sub Structure*)



Gambar 86. Pondasi Menerus (A) dan Footplat (B)

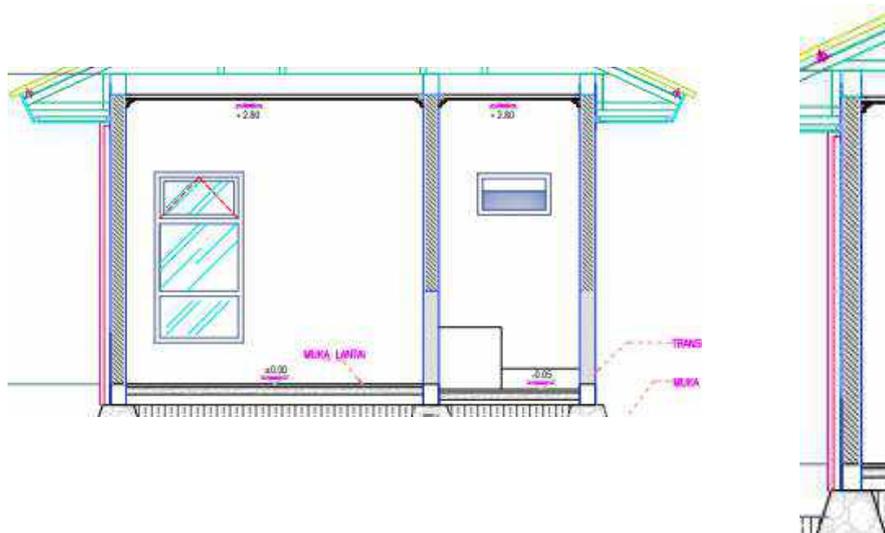
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021



Gambar 87. Pondasi Rolag

Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

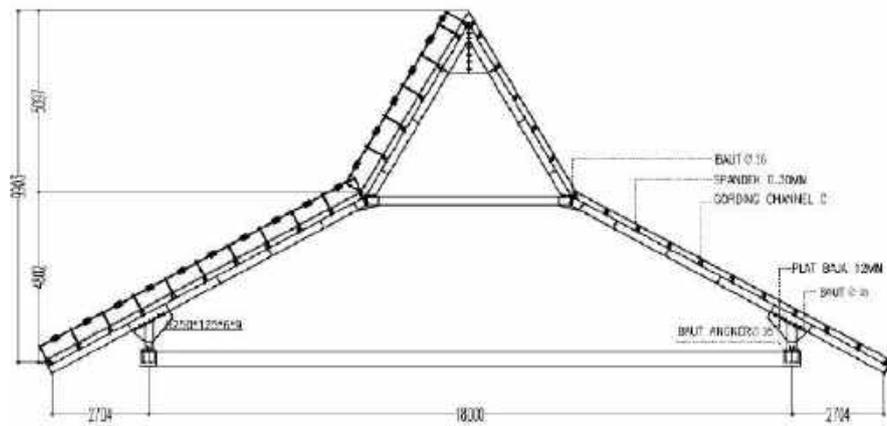
### 2. Struktur Tengah (*Super Structure*)



Gambar 88. Dinding Tembok Batako

Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

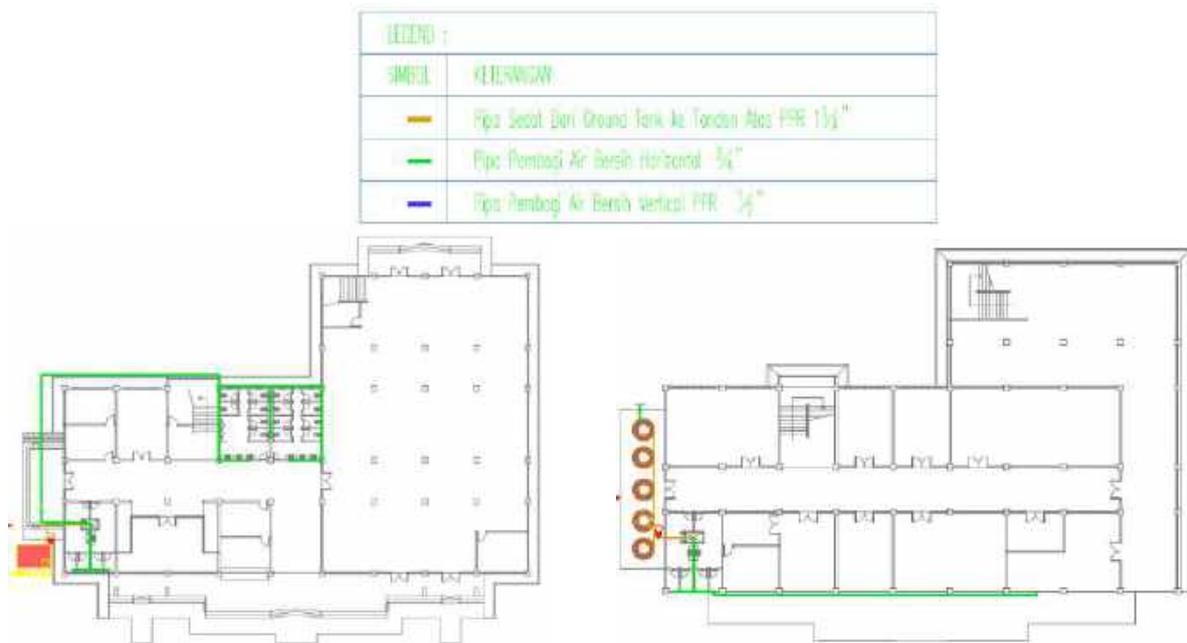
### 3. Struktur Atas (*Upper Structure*)



Gambar 89. Kuda – kuda Baja WF  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

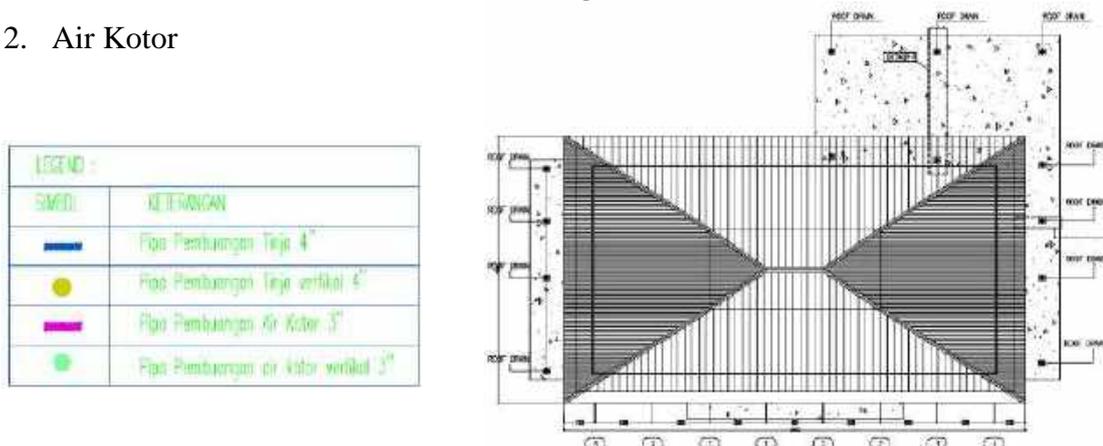
### 5.2.3 Utilitas bangunan

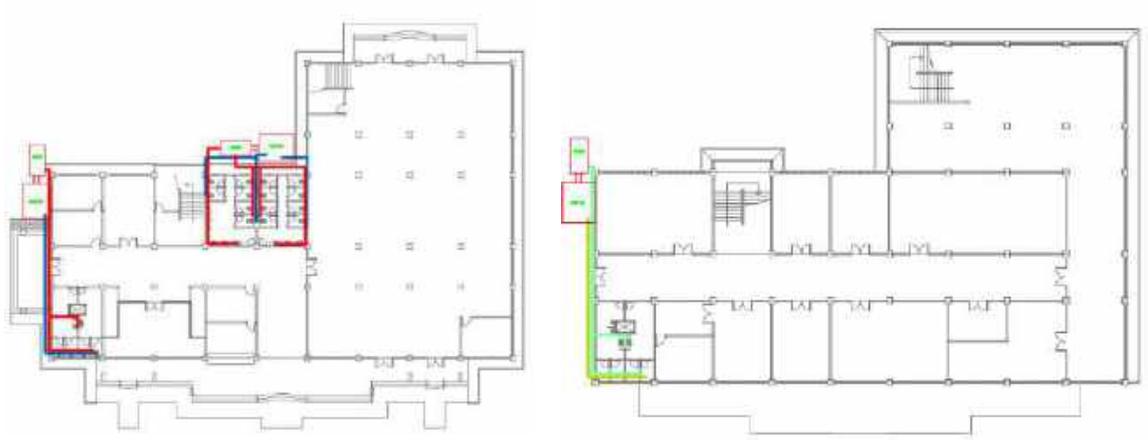
#### 1. Air Bersih



Gambar 90. Konsep utilitas. Air Bersih  
Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021

#### 2. Air Kotor





*Gambar 91. Konsep Utilitas Air Kotor*  
*Sumber : Hasil Olahan penulis, 2021*

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadaddo, A. (2016). Pengembangan Kepribadian Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Skripsi S1
- Heatubun, M. (2013). Studi Pengembangan Kawasan Pelabuhan (Studi Kasus: Pelabuhan Sorong, Papua Barat). *S1 Thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*
- Insani, Z. (2015). Konsep Pengembangan Kawasan Wisata Pelabuhan Sunda. *Jurnal Planesa Volume 6 Nomor 2, November 2015*
- Jeraman, P. (2020). Draft Kuliah A ‘Transformasi Arsitektur Vernakular’, Kupang
- Jeraman, P. (2020). Transformasi Arsitektur Vernakuler (Metoda & Teknik Transformasi)
- Jeraman, P.(2020), Laboratorium Arsitektur Vernakular Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Unwira, Kupang
- Keputusan Menteri Perhubungan nomor 07 Tahun 2002 tentang Batas – Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Ende dan Ippi
- Neufert, Ernst (2002). Data Arsitek Jilid 2. Edisi 33
- Neufert, Ernst (1996). Data Arsitek Jilid 1. Edisi 33
- Peraturan Daerah nomor 11 Tahun 2011 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ende*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 61 Tahun 2009 tentang *Kepelabuhanan*
- Pramudhita, A. (2015). Kajian Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Partisi di Terminal Bus Purwokerto. Skripsi S1
- Putra, P. Teguh, dkk (2016). Analisis Pelabuhan Ippi dan Ende yang diusulkan untuk dikelola oleh Pemerintah. *Kajian Analisis Badan Litbang Perhubungan*. Jakarta Pusat
- Undang – Undang Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*